

ABSTRACT

Indonesia is rich in natural resources which consist of a wide variety of flora and fauna. One of the benefits of natural resources, especially flora in Indonesia was started familiar assorted herbal medicines. Has conducted research phytochemical profile of secondary metabolites on fresh ingredients and extracts from roselle plant roots originating from Indonesia with the aim to determine differences in the content of each sample. Using chloroform extraction method which is a kind of semi-polar solvent. Phytochemical test results on the fresh root is terpenoids ++, steroids ++, phenolic ++, alkaloids +. Whereas the phytochemical test roselle root extract is terpenoids +++++, steroids ++, flavonoid +, alkaloids +.

Key words: Roselle plant roots, Hibiscus sabdariffa, phytochemical profile of secondary metabolites, Extraction

ABSTRAK

Indonesia kaya akan sumber daya alam yang terdiri dari berbagai macam flora dan fauna. Salah satu manfaat dari kekayaan alam khususnya flora yang ada di Indonesia adalah mulai dikenalnya berbagai macam obat-obatan herbal. Tanama. Telah dilakukan penelitian profil fitokimia senyawa metabolit sekunder pada bahan segar dan ekstrak akar tanaman rosella yang berasal dari Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kandungan dari masing-masing sampel. Proses ekstraksi dilakukan menggunakan kloroform yang merupakan jenis pelarut semi polar. Hasil profil fitokimia pada bahan segar akar adalah terpenoid ++, steroid ++, fenolik ++, alkaloid +. Sedangkan pada uji fitokimia ekstrak akar rosella adalah terpenoid +++++, steroid ++, flavonoid +, alkaloid +.

Kata Kunci: Akar tanaman rosella, Hibiscus sabdariffa, profil fitokimia senyawa metabolit sekunder, ekstraksi